

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 PENDEKATAN PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif adalah untuk mendeskripsikan masalah yang terjadi saat ini sehingga manfaat hasil penelitian dapat digunakan untuk saat ini dan juga untuk masa depan. Penelitian kelayakan investasi (bisnis) dapat didefinisikan sebagai penyelidikan yang terkelola, sistematis, berdasarkan data, kritis, obyektif, dan ilmiah terhadap suatu spesifik yang dihadapi dalam konteks dunia kerja yang membutuhkan solusi atau menemukan jawaban. Penelitian bisnis terdiri dari serangkaian langkah yang direncanakan dan dilakukan, dengan tujuan menemukan jawaban terhadap isu-isu yang menjadi perhatian manajer atau pelaku usaha dalam lingkungan kerja dan lingkungan usahanya. Hal ini berarti bahwa langkah pertama dalam penelitian adalah mengetahui dimana letak masalah yang muncul, serta mengenali se jelas dan se rinci mungkin masalah yang perlu dipelajari dan dipecahkan. Kemudian sesudah masalah yang memerlukan perhatian tersebut dapat didefinisikan secara jelas, maka dapat diambil langkah-langkah untuk mengumpulkan informasi, menganalisa data dan menentukan faktor-faktor yang berkaitan dengan masalah dan kemudian memecahkannya dengan mengambil suatu tindakan. Sehubungan hal tersebut, maka inti dari penelitian bisnis adalah memberikan informasi yang diperlukan untuk memandu investor atau pelaku usaha untuk mengambil keputusan yang terinformasi dan dapat memutuskan suatu hal terkait investasi secara baik. Informasi yang diperoleh dalam penelitian bisa berasal dari keterangan atau data yang dari tangan pertama atau data-data yang tersedia. Data tersebut bisa kualitatif yang didapat dari hasil yang diperoleh melalui pertanyaan terstruktur atau kualitatif yang didapat dari jawaban yang luas terhadap pertanyaan spesifik dalam pertemuan / wawancara.

### 3.2 JENIS PENELITIAN

Berdasarkan sifat atau karakteristiknya, penelitian dalam tesis ini dapat dikelompokkan kedalam penelitian terapan (*applied research*) yang bertujuan untuk memecahkan masalah serta implementasinya. Penelitian dalam tesis ini dibuat fokus pada analisis kelayakan investasi pengadaan kapal kapal bekas jenis curah kering (jenis *panamax bulk carrier*) oleh PT. X (studi kasus). Investasi di industri pelayaran mempunyai karekteristik / mengandung risiko ketidakpastian. Tujuan penilaian kelayakan / keekonomian investasi dikaji dari teori DCF, pendekatan penilaian *real option* dan NPV adalah untuk menentukan tingkat keberhasilan suatu investasi sehingga terhindar dari risiko kerugian. Analisis penelitian dalam tesis ini bersifat hitungan kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis, yaitu dengan menguraikan dan menganalisis data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian sedangkan pelaksanaan analisis didasarkan pada penggunaan teori dan model-model serta konsep penilaian investasi yang telah ada.

### 3.3 PROSES PENELITIAN

Proses atau langkah-langkah penelitian yang ditempuh dalam penulisan tesis ini meliputi:

- (1) Mengidentifikasi minat bidang penelitian
- (2) Mengumpulkan data awal melalui survey literatur dan wawancara
- (3) Diformulasi masalah penelitian
- (4) Mengidentifikasi kerangka teoritis dan desain penelitian
- (5) Analisis dan interpretasi data
- (6) Penulisan laporan

### 3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:

- (1) Data primer mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang diperlukan berkaitan dengan kegiatan operasional maupun kegiatan investasi dibidang pelayaran secara nyata.
- (2) Data sekunder diperoleh dengan cara penelitian kepustakaan dan literatur, mendalami, membaca, dan menelaah dokumen, artikel, jurnal, buku, berita yang berkaitan dengan obyek penelitian baik yang dipublikasikan secara umum maupun secara internal perusahaan dimana penelitian dilaksanakan dan tanya jawab dengan berbagai narasumber yang mempunyai relevansi dengan kegiatan investasi dibidang pelayaran serta nara sumber yang mengetahui penerapan model real option dalam investasi.

Data-data tersebut di atas diperoleh dengan berbagai cara, diantaranya yang terdapat dilikungan kerja, melalui bantuan komputer untuk mengakses informasi yang ada di media elektronik seperti internet dan tanya jawab (wawancara) melalui email.

### 3.5 METODE ANALISIS DATA

Analisis deskriptif, pembahasan dilakukan secara kuantitatif dimana data-data yang diperoleh akan di analisa melalui suatu perhitungan untuk mengukur kelayakan investasi pengadaan kapal, yang secara operasional konsep diawali penyajian perhitungan-perhitungan harga pengadaan barang modal (*capital expenditure – CAPEX*) dan kebutuhan modal kerja (*operating expenditure – OPEX*) untuk mendapatkan proyeksi income statement, dan proyeksi aliran kas masuk dan aliran kas keuar. Kemudian dari proyeksi aliran kas bersih (*cash flow*) akan dilakukan analisis dan perhitungan rumus-rumus terkait kelayakan / keekonomian suatu proyek.

Tahapan analisis data dalam penelitian meliputi :

- (1) Menetapkan asumsi logis terkait perhitungan investasi pengadaan kapal sebagai parameter untuk membuat perhitungan, proyeksi *income statement* dan proyeksi *cash flow*.
- (2) Analisis risiko ketidakpastian (gejolak) harga sewa kapal per hari dengan memetakan (mapping) harga pokok sewa kapal terhadap kondisi pasar atas harga sewa kapal.
- (3) Mempersiapkan proyeksi aliran kas proyek investasi sebagai langkah awal untuk mengimplementasikan analisis metode DCF.
- (4) Mengaplikasikan pendekatan perhitungan *real option* atas harga sewa kapal perhari, melakukan perhitungan aljabar dan analisis *decision tree* untuk mengambil kesimpulan.
- (5) perhitungan formula NPV untuk menentukan nilai dari proyek investasi.

### 3.6 KETERBATASAN PENELITIAN

Beragamnya konsep teori tentang penilaian kelayakan investasi dan pemilihan model penilaian tentang kelayakan investasi akan mempengaruhi hasil penelitian. Instrumen yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini menggunakan pendekatan DCF dan model *real option* yang mempunyai kelebihan dalam mengakomodasi fleksibilitas sebagai peluang sehingga secara teori *real option* disebut juga sebagai perluasan dari metode DCF-NPV, namun disisi lain juga mempunyai keterbatasan tidak adanya standar baku dalam pelaksanaan model penilaian *real option*.